

**PERAN KODE ETIK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU  
DAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

<sup>1</sup>Intan Sari Deli Sidabutar, <sup>2</sup>Dorlan Naibaho

**Institut Agama Kristen Negeri Tarutung**

[Intansidabutar24@gmail.com](mailto:Intansidabutar24@gmail.com) , [dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kode etik guru terhadap pertumbuhan profesionalisme pengajar Pendidikan Agama Kristen (PAK). Setiap guru wajib menaati kode etik ini sebagai pedoman moral dan etika dalam menjalankan tugasnya. Dari sudut pandang pedagogi, profesional, dan personal, penelitian ini akan mengkaji bagaimana penerapan kode etik guru untuk meningkatkan kualitas kinerja guru PAK. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap inisiatif yang bertujuan meningkatkan standar pendidikan agama Kristen di Indonesia. Tujuannya, dengan memahami bagaimana kode etik guru mempengaruhi profesionalisme guru PAK, maka akan tercipta taktik yang lebih ampuh.

Kata kunci : Kode Etik Guru, Profesionalisme, Pendidikan Agama Kristen

**Abstract**

The purpose of this study was to determine how much influence the teacher code of ethics has on the growth of professionalism of Christian Religious Education (PAK) teachers. Every teacher is required to obey this code of ethics as a moral and ethical guideline in carrying out their duties. From a pedagogical, professional, and personal perspective, this study will examine how the implementation of the teacher code of ethics improves the quality of PAK teacher performance. The findings of this study are expected to have a significant impact on initiatives aimed at improving the standards of Christian religious education in Indonesia. The goal is, by understanding how the teacher code of ethics affects the professionalism of PAK teachers, more powerful tactics will be created.

Keywords: Teacher Code of Ethics, Professionalism, Christian Religious Education

**PENDAHULUAN**

Karakter dan moralitas individu sangat dipengaruhi oleh pendidikan, khususnya pendidikan agama Kristen. Sebagai pendidik, guru mempunyai tanggung jawab lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan. mereka juga berperan sebagai panutan moral dan perilaku. Guru diharapkan untuk mematuhi kode etik yang telah ditetapkan, yang berfungsi sebagai pedoman moral dan etika, dalam menjalankan pekerjaannya. Kode etik ini mengatur hubungan dengan rekan kerja, orang tua, dan masyarakat di samping hubungan antara guru dan murid. Oleh karena itu, pemahaman dan kepatuhan terhadap

kode etik yang kuat sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme pengajar pendidikan agama Kristen. (Prihanto dkk., t.t.)<sup>1</sup>

Guru mempunyai tanggung jawab mendidik anak guna meningkatkan taraf hidup bangsa. Motivasi dan Semangat Setiap tenaga pendidik bangsa ini harus tetap mengajar karena sangat menentukan kemajuan masyarakat dan terciptanya generasi pemimpin penerus bangsa. Profesionalisme guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam menciptakan lingkungan belajar yang membina dalam pendidikan agama Kristen.

Profesional mampu mengintegrasikan standar etika dalam semua aspek pengajaran selain memiliki pemahaman luas tentang materi pelajaran. Penegakan kode etik yang kuat diharapkan akan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta menumbuhkan rasa saling percaya antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, Penelitian memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kode etik guru terhadap tingkat profesionalisme para pendidik dalam bidang pendidikan agama Kristen.

Kode etik memainkan peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di lingkungan pendidikan. Guru dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam melaksanakan tugasnya dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan mengikuti kode etik. Selain itu, kode etik dapat membantu pendidik dalam membina interaksi positif dengan orang tua, siswa, dan masyarakat.

Pentingnya kode etik dalam meningkatkan standar pengajaran PAK juga akan dibahas dalam penelitian ini. Kode etik dapat membantu pendidik dalam memahami praktik pengajaran yang efektif dan dalam membuat keputusan moral saat menjalankan tugasnya. Selain itu, kode etik dapat membantu pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan menarik bagi siswa.

Hal ini dimaksudkan bahwa dengan menggunakan pendekatan komprehensif, penelitian ini akan membantu peneliti lebih memahami bagaimana guru pendidikan agama Kristen yang terlatih secara profesional dapat mempengaruhi prospek siswa terhadap hasil belajar jangka panjang dan penerapan keyakinan agama dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Prihanto, J., Pakpahan, D. F., & Tarigan, D. P. (2022). Peran Kode Etik Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 157-163.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada jurnal ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang mengandalkan pengumpulan dan analisis data daripada prosedur statistik atau teknik kuantitatif. Pemahaman Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen, Profesionalisme dan Upaya Peningkatannya, Peran Kode Etik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Pendalaman Alkitab, Menyadari Guru Pendidikan Agama Kristen adalah Panggilan Tuhan, dan Peran Kode Etik Etika dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Kristen merupakan topik pertama yang akan penulis bahas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **KODE ETIK GURU**

Menurut etimologinya, "kode etik" merupakan seperangkat pedoman, tanda, peraturan, dan standar etika untuk melakukan suatu tugas atau kegiatan. Dengan kata lain, kode etik adalah seperangkat pedoman moral yang berfungsi sebagai panduan perilaku. Etika mengacu pada kepatuhan terhadap standar dan cita-cita komunitas atau kelompok individu tertentu.

Kode etik profesional adalah seperangkat pedoman yang harus dipatuhi semua profesional saat melakukan pekerjaan mereka dan berinteraksi dengan orang lain. Standar-standar ini berisi pedoman dan aturan tentang praktik profesional, yang mencakup apa yang harus dilakukan para profesional dalam hal melaksanakan tanggung jawab profesional mereka serta perilaku profesional secara umum dalam interaksi sosial,

Kata "etik" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "ethos," yang berarti watak. Istilah ini umumnya digunakan untuk mengkaji sistem nilai yang dikenal sebagai "kode," sehingga muncul konsep yang disebut "kode etik." Etika berkaitan erat dengan kesusilaan dalam menjalankan suatu pekerjaan. Oleh karena itu, "kode etik guru" dapat diartikan sebagai "aturan tata susila dalam profesi keguruan."

Kode etik guru merupakan seperangkat aturan yang mendidik semua perilaku dan sikap guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kode etik guru karena kode etik menanamkan pengendalian diri untuk mencegah guru bertindak tidak wajar atau tidak etis terhadap siswanya. Untuk menegakkan standar moral yang diharapkan dari guru, guru

harus mampu mematuhi pedoman dan standar yang ditetapkan dalam Kode Etik.(Savitri, 2023).<sup>2</sup>

### **TUGAS GURU PAK**

Guru mempunyai pekerjaan yang sangat beragam dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Mengembangkan dan menerapkan proses pembelajaran yang efisien adalah salah satu tanggung jawab utama mereka. Hal ini mencakup pengembangan rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, dan penilaian yang memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menarik, serta menggunakan berbagai metode dan media untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa juga merupakan bagian penting dari tugas guru, di mana mereka memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.

Di samping tugas mengajar, guru juga berperan dalam pengembangan karakter dan kepribadian siswa. Mereka diharapkan menjadi teladan dalam perilaku dan etika, serta menanamkan nilai-nilai moral seperti disiplin dan tanggung jawab. Komunikasi dengan orang tua siswa juga sangat penting untuk membahas perkembangan akademik dan perilaku anak, serta memberikan bimbingan yang diperlukan.

Tanggung jawab guru PAK berhubungan dengan tanggung jawab guru lainnya. Berikut ringkasan tugasnya:

1. Mendidik, mengajar, melatih siswa. Didik masyarakat disekitar sekembina umat Tuhan agar lebih mengenal dia, saat ini guru-guru lah yang dipakai oleh Allah untuk membina murid-murid mengenak Allah. Dalam menjalankan tugasnya, guru memiliki tiga aspek tanggung jawab:
  - a. Guru menjadi penafsir iman kristen dengan menguraikan dalam menerangkan kepercayaan kristen.<sup>3</sup>
  - b. Guru menjadi seorang gembala bagi murid-muridnya. Bertanggung jawab atas hidup rohani mereka, wajib membina dan memajukan hidup rohani murid-muridnya
  - c. Guru sebagai pedoman dan pemimpin, membimbing, murid-muridnya dengan halus dan lemah lembut kepada juruselamat.

---

<sup>2</sup> Savitri, S. N. L. (2022). Peran Kode Etik Guru Untuk Meningkatkan Profesional Guru.

<sup>3</sup> Dorlan Naibaho, M.Pd.K, Kode Etik Profesionalme Guru Pendidikan Agama Kristen, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), hlm.97-98

## **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAK**

Kompetensi profesional, memiliki kecerdasan yang unik, dan memenuhi persyaratan pekerjaan yang dapat memberikan uang atau imbalan, semuanya terkait dengan profesionalisme, menurut KBBI. Kita bisa berdiskusi profesionalisme ketika seseorang memenuhi persyaratan dalam bidang pekerjaan tertentu. Setiap orang memiliki keahlian unik yang memungkinkan para profesional menjamin keahliannya tanpa bantuan apa pun.(Prihanto dkk., t.t.)<sup>4</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran mengacu pada interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran menyatakan bahwa itu adalah suatu proses. Profesionalisme seorang guru mencakup berbagai aspek yang sangat penting dalam menjalankan tugasnya di dunia pendidikan. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang diajarkan, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan komitmen terhadap pengembangan siswa.

Seorang guru yang profesional harus mampu menciptakan suasana belajar yang positif, beradaptasi dengan kebutuhan siswa, serta terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan. Hasilnya, mereka meningkatkan proses belajar siswa dengan bertindak sebagai fasilitator selain guru. Selain itu, kolaborasi dengan rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat juga merupakan bagian penting dari profesionalisme guru. Guru yang profesional harus mampu melakukan refleksi terhadap praktik mengajarnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka juga diharapkan untuk mematuhi kode etik profesi, yang mencakup tanggung jawab terhadap siswa, integritas, dan keadilan dalam penilaian. Dengan semua elemen ini, profesionalisme guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan holistik peserta didik.

Secara umum, untuk menjadi instruktur PAK profesional memerlukan kualifikasi sebagai berikut:

- a) Memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai
- b) Kompeten

---

<sup>4</sup> Prihanto, J., Pakpahan, D. F., & Tarigan, D. P. (2022). Peran Kode Etik Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 157-163.

- c) Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
- d) Pernah mempunyai pengalaman spiritual
- e) Berdedikasi tinggi pada profesi guru PAK
- f) Memiliki keterampilan unik<sup>5</sup>
- g) Memiliki Keteladanan

Salah satu aspek aktivitas profesional seorang guru adalah kemampuannya dalam melaksanakan kewajibannya. Para ahli menggunakan keahlian, keterampilan, dan kemampuannya dalam bidang tertentu untuk melaksanakan tugas sesuai rencana. Meister (1997) yang dikutip oleh Abdul Hamid mengemukakan bahwa guru yang profesional perlu memiliki sikap, kemampuan, dan perilaku yang kuat sesuai dengan tuntutan di samping kemampuan administratif dan teknis. (Manga'pan, t.t.)<sup>6</sup>

### **PERAN GURU PAK YANG PROFESIONAL**

Seorang guru profesional adalah individu yang menunjukkan dedikasi dan komitmen tinggi terhadap pekerjaannya. Ini mencakup kemampuan mengajar yang mumpuni serta penerapan metode yang sesuai dengan kemampuan pedagogisnya. Selain itu, seorang pendidik perlu memiliki karakter yang baik agar dapat memimpin melalui teladan dan terus belajar untuk meningkatkan diri. Dalam konteks ini, penting bagi guru profesional untuk memperhatikan berbagai aspek, baik pendidikan, sosial, profesional, maupun pengembangan pribadi. (Sumiati & Triposa, 2021)<sup>7</sup>

Guru memiliki anugerah Tuhan yang harus dimanfaatkan sepenuhnya: kekuasaannya. Dalam 1 Timotius 4:11-16, kita menemukan berbagai prinsip penting mengenai karakter yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik. Salah satu aspek utama adalah memiliki hati yang baik. Ini berarti bahwa seorang guru tidak hanya bertanggung jawab dalam mengajar, tetapi juga diharapkan dapat memberikan teladan positif dalam tindakan dan ucapan kepada setiap orang di sekelilingnya.

Salah satu cara untuk menunjukkan teladan yang baik adalah melalui kata-kata. Seorang guru yang bijaksana akan berbicara penuh pengertian, menciptakan suasana yang

---

<sup>5</sup> Dorlan Naibaho, M.Pd.K, Kode Etik Profesionalme Guru Pendidikan Agama Kristen, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), hlm. 35

<sup>6</sup> Manga'pan, Y. (2022). Pentingnya profesionalitas guru pendidikan agama kristen dan budi pekerti. *honai*, 4(1), 70-81.

<sup>7</sup> Sumiati, S., & Triposa, R. (2021). Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 69-84.

mendukung dan membangun. Selain itu, landasan proses pendidikan haruslah cinta kasih. Cinta ditujukan untuk semua orang, termasuk murid, bukan hanya untuk Tuhan, rekan kerja, dan masyarakat. Dengan menyalurkan rasa cinta tersebut, seorang guru dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung.

Oleh karena itu, seorang guru yang profesional tidak hanya memfokuskan diri pada pengajaran materi, tetapi juga berkomitmen untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Mereka harus menjadi teladan dalam setiap aspek kehidupan, menunjukkan bahwa pendidikan yang sejati melibatkan pengembangan hati dan jiwa, bukan hanya sekadar pengetahuan. (Tafona'o, 2019)<sup>8</sup>

### **FUNGSI KODE ETIK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN MUTU PEMBELAJARAN**

Di sekolah, kode etik sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran timbal balik dan profesionalisme pengajar. Kode Etik menetapkan standar perilaku yang jelas bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini mencakup tanggung jawab untuk merencanakan dan menyampaikan pembelajaran serta menjunjung tinggi integritas dan martabat profesi. Dengan mengikuti Kode Etik, guru diharapkan berperilaku profesional, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pertumbuhan siswa.

Kode Etik juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Guru yang berpegang teguh pada kode etik cenderung fokus pada pengembangan kompetensi dan keterampilannya sendiri. Anda didorong untuk berinovasi dan menyesuaikan metode pengajaran Anda dengan kebutuhan siswa Anda. Dengan cara ini, kualitas interaksi antara guru dan siswa meningkat.

Hal ini penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Terakhir, kode etik berfungsi sebagai alat untuk membangun kepercayaan antara guru, siswa, dan orang tua. Ketika guru bertindak sesuai dengan prinsip etika, mereka menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa. Selain itu, Kode Etik juga mendorong kolaborasi aktif antara guru dan rekan kerja, serta antara sekolah dan masyarakat. Kolaborasi yang baik meningkatkan kualitas pendidikan

---

<sup>8</sup> Tafona'o, T. (2019). Kepribadian guru Kristen dalam perspektif 1 Timotius 4: 11-16. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(1), 62-81.

secara keseluruhan dan berdampak positif pada kepribadian siswa dan perkembangan akademik.

Guru dikatakan profesional apabila mempunyai keterampilan dan ketrampilan yang tinggi. Memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja. Jumlah guru yang motivasinya rendah cenderung berkurang. Guru tidak hanya memberikan waktu dan tenaga, tetapi guru juga memberikan perhatian kepada siswa saya. Hanya sedikit dana yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. sebaliknya, Guru yang bermotivasi tinggi cenderung menghargai sesuatu Meluangkan waktu untuk meningkatkan siswa dan mutu pendidikan. Jumlah yang sangat besar.(Ar, 2016)<sup>9</sup>

Profesionalisme guru, memiliki tuntutan pekerjaan yang profesional melakukan pekerjaan yang berkualitas pencerahan melalui pendidikan dan instruksi khusus. Misalnya, latihan mengajar dengan banyak guru diperlukan saat mendidik dengan gaya Pembelajaran Aktif Siswa (CBSA). Metode dan strategi pengajaran Dianggap menuntut. demikian pula Lembaga pelatihan guru, Para Siswa harus menyelesaikannya Berbagai topik terkait .Dengan mengajari mereka cara melakukannya melakukan tugas-tugas pendidikan Baik dan benar.

Kode etik profesi guru tidak hanya berfungsi sebagai pedoman berperilaku tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pendidikan. Kode Etik mengharapakan guru melaksanakan tugasnya dengan integritas, menghormati hak siswa, dan berkomitmen terhadap pendidikan berkualitas. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pengembangan karakter dan kemampuan peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan kode etik secara konsisten dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru.

## **KESIMPULAN**

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman moral dan etika yang membantu guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) mengembangkan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya. Mengikuti Kode Etik membantu guru menjaga integritas, tanggung jawab, dan perilaku profesional di kelas. Kode Etik juga mendorong guru untuk memahami praktik

---

<sup>9</sup> Ar, A. Z. (2016). Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik; Reaktualisasi Dan Pengembangan Kode Etik Guru Di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 271-292.

pengajaran yang efektif, membuat lingkungan belajar yang lebih kondusif, dan membina hubungan positif dengan peserta didik, orang tua, dan masyarakat.

Profesionalisme guru mencakup keterampilan pedagogi, keahlian materi, dan komitmen terhadap pengembangan siswa, termasuk pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual. Guru yang profesional dapat menciptakan pembelajaran yang relevan, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan terus meningkatkan keterampilannya. Hal ini tidak hanya mendukung keberhasilan akademis siswa, tetapi juga mendorong perkembangan mereka secara keseluruhan.

Penerapan kode etik secara konsisten akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Kristen di Indonesia. Kode etik tidak hanya menjadi alat untuk membangun kepercayaan antara guru dan pendidik, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi profesi guru. Oleh karena itu, Kode Etik tidak hanya menjadi pedoman moral, tetapi juga merupakan elemen penting untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Ar, A. Z. (2016). *Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik; Reaktualisasi Dan Pengembangan Kode Etik Guru Di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies), 4(2), 271. <https://doi.org/10.15642/jpai.2016.4.2.271-292>
- Manga'pan, Y. (T.T.). *Pentingnya Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti*.
- Naibaho, Dorlan. 2021. *Kode Etik Profesionalme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: Cv Pena Persada,.
- Prihanto, J., Pakpahan, D. F., & Tarigan, D. P. (T.T.). *Peran Kode Etik Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*.
- Savitri, S. N. L. (2023). *Peran Kode Etik Guru Untuk Meningkatkan Profesional Guru*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2bgsz>
- Sumiati, S., & Triposa, R. (2021). Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 69–84. <https://doi.org/10.54170/harati.v1i1.31>
- Tafona'o, T. (2019). *Kepribadian Guru Kristen Dalam Perspektif 1 Timotius 4:11-16*. 3.